

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang akan dipakai, karena menyangkut langkah – langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif sebagai variabel independen dan dependen diukur secara numerik untuk kemudian menyelidiki apakah ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Seberapa besar pengaruh yang Anda miliki saat itu. Dalam arti semua data yang diterima didefinisikan dengan bentuk angka. Hasil dari data kuantitatif ini diolah dengan memakai analisis data statistik.

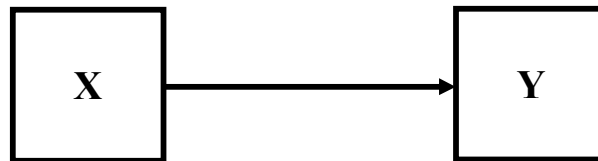
Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* merupakan penelitian yang menjelaskan kejadian yang sudah ada serta ditinjau dari faktor yang berkaitan dengan kejadian tersebut. *Ex post facto* penelitian ini memprediksi adanya pengaruh antara variabel-variabel terkait, maka dari itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Desain Permodelan dan Informasi Bangunan kelas XII tahun ajaran 2021/2022 SMK Negeri 6 Bandung.

Penjelasan hipotesis dalam penelitian ini tertuang dalam hipotesis asosiasi. Sugiyono (2012) mendefinisikan yang membuat klaim tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel *soft skill* terhadap prestasi kerja praktek kerja industri.

### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2015) adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Penelitian ini melibatkan variabel tergantung dan variabel bebas seperti gambar 3.1 serta penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Bebas : Keterampilan *Soft Skills* (X)
2. Variabel Terikat : Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)
3. Paradigma Penelitian



Gambar 3.1 Keterkaitan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan :

- : Garis regresi X terhadap Y (Pengaruh *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri)
- X : Variabel Bebas (*Soft Skills*)
- Y : Variabel Terikat (Prestasi Praktik Kerja Industri)

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. *Soft Skills* ialah kemampuan yang ada pada tiap-tiap Manusia. Kemampuan tersebut meliputi aspek pribadi dan aspek sosial. Pengukuran *Soft Skills* dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, kemampuan sikap bertanggung jawab, kemampuan beradaptasi, kemampuan memiliki ketahanan mental (*Effort*), kemampuan memiliki daya juang dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
2. Praktik Kerja Industri berorientasi kepada keberhasilan keahlian profesional sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan pekerjaan. Penilaian Praktik Kerja Industri khususnya di SMK mencakup penilaian proses dan hasil pekerjaan siswa selama berada di industri. Penilaian ini terutama berisi tentang bagaimana menentukan tingkatan keberhasilan siswa yang menguasai kemampuan dan perilaku selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri. Menurut kurikulum SMK pedoman penilaian menjadi wewenang penuh pihak penilai industri, selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri, sekolah hanya menerima hasil penilaian dari industri untuk kemudian dikonversikan terhadap mata pelajaran yang terkait dengan Praktik Kerja Industri.
3. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya menurut Yosin (2012). Menurut Surakhmad (2012), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam penelitian ini adalah keterkaitan pribadi seseorang yang memberikan pengaruh pada Praktik Kerja Industri atau lingkungan pekerjaan.

### **3.4 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 6 Bandung yang berlokasi di Jalan Soekarno – Hatta (Riung Bandung), RT.05/RW.10, Kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dibulan April – Juli 2022 pada tahun ajaran 2021/2022. Adapun pertimbangan dalam pemilihan partisipan ini adalah siswa kelas XII DPIB yang telah melaksanakan atau mengikuti Praktik Kerja Industri.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Dalam berbagai kegiatan penelitian selalu diperlukan adanya sumber data, karena hal ini berkaitan dengan pengumpulan data dan perolehan data penelitian yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Sumber data dalam penelitian yang dimaksud adalah populasi dan sampel yang merupakan sasaran penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

#### **3.5.1 Populasi**

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara Riduwan (2015) mengemukakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII DPIB SMK Negeri 6 Bandung dapat dilihat pada tabel 3.1. Dari data yang diperoleh terdapat siswa sebanyak 141 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas XII DPIB SMK Negeri 6 Bandung

Kelas	Jumlah Siswa
XII DPIB 1	28
XII DPIB 2	27
XII DPIB 3	29
XII DPIB 4	28
XII DPIB 5	29
Total	141

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016). Alasan meggunakan *teknik purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016).

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, untuk kriteria sampel adalah siswa XII DPIB SMK Negeri 6 Bandung yang telah melaksanakan atau mengikuti Praktik Kerja Industri dan memiliki sertifikat hasil Praktik Kerja Industri.

Karena jumlah populasi 141, maka pada penelitian ini diambil 100 sampel. Keputusan ini didasarkan oleh pernyataan Arikunto (2006) bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjek lebih besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%

### 3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2006) menjelaskan Instrumen penelitian ialah alat yang diperuntukan dalam pengukuran kejadian sosial atau alam yang ditinjau, kejadian ini secara jelas dikatakan variabel penelitian. Dari penjelasan ini instrumen ialah alat yang dipakai saat mengumpulkan serta mengukur data kaitan kejadian sosial

atau alam yang dapat dilihat serta mampu di interpretasikan hasilnya. Berikut ialah instrumen yang digunakan pada penelitian ini :

### 3.6.1 Instrumen *Soft Skills*

Tujuan dari instrumen ini ialah mendapatkan informasi dari responden kaitan kemampuan untuk mengetahui serta memahami hal-hal kaitan *Soft Skills*. Instrumen ini berupa tes keterampilan *Soft Skills* yang menggunakan metode angket dengan 5 (lima) alternatif jawaban seperti tabel 3.2. Pada angket tersebut penulis memberikan bobo tangka untuk setiap jawaban dari pertanyaannya, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya dalam pengisian angket tersebut, berikut adalah kategori jawabannya :

Tabel 3.2 Kategori Jawaban Skala *Likert*

<i>Soft Skills</i>	
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu – ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Langkah dalam penyusunan instrumen ialah dengan menjelaskan variabel-variabel penelitian mengacu ke kajian teori yang nantinya menghasilkan buti-butir pernyataan atau pertanyaan seperti pada tabel 3.3. Agar mudahnya dalam penyusunan instrumen, sebab dari itu diperlukan kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian, berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian *Soft Skills*

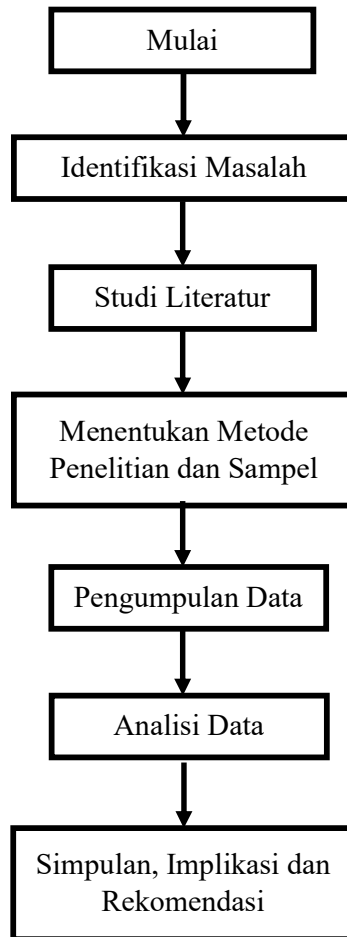
Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah Butir
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
<i>Soft Skills</i>	Kemampuan berpikir kritis	1, 3, 4	2	4
	Kemampuan komunikasi	6, 7	5, 8	4
	Kemampuan sikap bertanggung jawab	10, 11, 13	9, 12, 14	6
	Kemampuan beradaptasi	16, 18	15, 17	4
	Kemampuan memiliki ketahanan mental ( <i>Effort</i> )	19, 21	20, 22	4
	Kemampuan memiliki daya juang	23, 25, 26, 28	24, 27	6
	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	29, 31, 32	30, 33	5
	JUMLAH BUTIR = 33			

### 3.6.2 Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri

Instrumen dalam variabel prestasi Praktik Kerja Industri ini berupa nilai dari sertifikat Praktik Kerja Industri dari pihak terkait yaitu pihak sekolah dan pihak insdustri yang diperoleh siswa DPIB kelas XII SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2021/2022 yang telah melaksanakan tahapan Praktik Kerja Industri. Didalam sertifikat tersebut berisi point-point kegiatan yang dilaksanakan peserta didik beserta nilai yang diperoleh selama kegiatan Praktik Kerja Industri berlangsung.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006) ada tiga persyaratan dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu: sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Terlihat pada *flowchart* gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2 *Flowchart* Penelitian



### 3.8 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.8.1 Uji Validitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui validnya instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila mempunyai validitas rendah. Uji validitas item pertanyaan angket digunakan teknik dari Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi butir

$X_i$  : Skor tiap item dari tiap responden

$\Sigma X_i$  : Jumlah skor tiap responden

$\Sigma Y_i^2$  : Jumlah skor total dari seluruh item dari tiap responden

$n$  : Banyak responden

Hasil perhitungan yang didapat kemudian dilakukan perbandingan dengan  $r$  tabel standar, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dikatakan tidak valid.

##### 2. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui validnya instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila mempunyai validitas rendah. Uji validitas item pertanyaan angket digunakan teknik dari Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan hasil yang tertera pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Nilai Validitas Instrumen *Soft Skills*

NO SOAL	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,633	> 0,443	Valid
2	0,285	< 0,443	Tidak Valid
3	0,452	> 0,443	Valid
4	0,614	> 0,443	Valid
5	0,453	> 0,443	Valid
6	0,538	> 0,443	Valid
7	0,577	> 0,443	Valid
8	0,476	> 0,443	Valid
9	0,579	> 0,443	Valid
10	0,580	> 0,443	Valid
11	0,733	> 0,443	Valid
12	-0,050	< 0,443	Tidak Valid
13	0,461	> 0,443	Valid
14	0,475	> 0,443	Valid
15	0,541	> 0,443	Valid
16	0,180	< 0,443	Tidak Valid
17	0,615	> 0,443	Valid
18	0,526	> 0,443	Valid
19	0,624	> 0,443	Valid
20	0,647	> 0,443	Valid
21	0,557	> 0,443	Valid
22	0,586	> 0,443	Valid
23	0,746	> 0,443	Valid
24	0,743	> 0,443	Valid
25	0,470	> 0,443	Valid
26	0,622	> 0,443	Valid
27	0,540	> 0,443	Valid
28	0,556	> 0,443	Valid
29	0,551	> 0,443	Valid
30	0,545	> 0,443	Valid
31	0,142	< 0,443	Tidak Valid
32	0,508	> 0,443	Valid
33	0,520	> 0,443	Valid

Mengacu perolehan analisis tersebut, terlihat instrumen penelitian yang terdiri dari 33 butir pernyataan didapat 4 pernyataan gugur dikarenakan tidak valid yaitu pada pernyataan nomor 2, 12, 16 dan 31, sehingga yang digunakan 29 pernyataan. Pernyataan yang tidak valid dikarenakan R hitung lebih kecil dari tabel ( $R_{tabel} = 0,422$ ) dengan jumlah responden 20 pada taraf signifikan 5%. Butir – butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihapus serta butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili tiap-tiap indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen penelitian ini masih layak digunakan.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

#### 1. Uji Reliabilitas Instrumen (Angket)

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan persamaan uji *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

##### a. Menghitung total varians butir

$$a_b^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat jawaban seluruh responden tiap butir

$\sum Y$  : Jumlah jawaban responden tiap butir

$n$  : Jumlah responden

##### b. Mencari jumlah varians butir ( $\sum a_b^2$ ) yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butirnya ( $a_b^2$ )

##### c. Mencari harga total varians dengan rumus :

$$a_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat jawaban seluruh responden tiap butir

$\sum X$  : Jumlah jawaban responden tiap butir

$n$  : Jumlah responden

d. Mencari realibilitas instrument, dengan rumus *Cronbach Alpha*

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Dimana :

$k$  : Banyaknya item soal

$a_b^2$  : Total varian

$\Sigma a_b^2$  : Jumlah varian skor iap item

Dimana hasil dari kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah.

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Keterangan
$0,80 \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Angket)

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Dari hasil pengolahan data menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions* 24.0 (SPSS) didapat hasil seperti tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6 Nilai Reliabilitas Instrumen *Soft Skills*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,914	29

Dari hasil pengolahan tersebut dapat diketahui nilai *Cronbach'Alpha* adalah 0,849 jika dikategorikan pada kriteria reliabilitas, maka dapat dikategorikan sangat tinggi karena nilai *Cronbach'Alpha* 0,914 berada diantara kriteria  $0,80 \leq 1,00$

### 3.9 Uji Persyaratan Analisis

Analisis data pada penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### 3.9.1 Data Variabel X dan Y

Pada penelitian ini menggunakan Konversi Z-Skor dan T-Skor, karena variabel X dan variabel Y memiliki nilai interval yang berbeda. Rumus perhitungan Konversi Z-Skor dan T-Skor adalah sebagai berikut:

$$Zskor = \frac{X - \bar{X}}{sd}$$

Dimana :

$X$  : Skor

$\bar{X}$  : Skor rata - rata

$sd$  : Simpangan baku

Kemudian setelah itu mencari nilai T-Skor dengan rumus :

$$Tskor = 50 + 10 Zskor$$

Adapun hasil dari analisis data T skor pada penelitian kali ini terlampir pada lampiran.

#### 3.9.2 Uji Normalitas Variabel X dan Y

##### 1. Uji Normalitas Variabel X dan Y

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan mendapatkan informasi distribusi suatu data atau variabel, tanpa memperlihatkan apakah distribusi data tersebut terdistribusi dengan normal. Uji normalitas ini berguna untuk mengetahui data yang telah terkumpul mengikuti distribusi normal atau berasal dari populasi yang normal. Metode klasik untuk uji normalitas tidak terlalu sulit. Mengacu pada pengalaman empiris beberapa pakar statistik data yang banyaknya lebih dari 30, maka dapat diasumsikan berdistribusi dengan normal.

Cara memastikan data tersebut terdistribusi dengan normal yaitu dengan menggunakan uji normalitas. Data yang lebih dari 30 dapat terlihat berdistribusi dengan normal atau sebaliknya, sehingga perlunya pembuktian, karena data lebih kecil dari 30 belum tentu berdistribusi dengan normal. Uji statistik normalitas dapat menggunakan beberapa cara, diantaranya *Jarque Bera*, *Shapiro Wilk*, *Liliefors*, *Kolmogorov Smirnor* serta *Chi-Square*. Pada penelitian kali ini, analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dengan metode *Shapiro Wilk*.

## 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Shapiro Wilk* menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions 24.0 (SPSS)* dengan ketentuan jika  $Asymp.Sig \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil pengolahan data uji normalitas menggunakan *Software Statistical Product and Service Solutions 24.0 (SPSS)* yang dituangkan pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Soft Skills	0,066	80	,200*	0,975	80	0,110
Prestasi Praktik Kerja Industri	0,069	80	,200*	0,977	80	0,161
* This is a lower bound of the true significance.						
a Lilliefors Significance Correction						

Dari hasil uji diatas dapat diperoleh nilai signifikansi (Sig) dari metode *Shapiro Wilk* variabel *Soft Skills (X)* sebesar 0,110 dan untuk variabel Prestasi Praktik Kerja Industri sebesar 0,161. Dikarenakan nilai signifikansi variabel *Soft Skills (X)* dan Prestasi Praktik Kerja Industri (X) lebih dari 0,05 maka untuk variabel *Soft Skills (X)* dan Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) dapat dikatakan berdistribusi dengan normal menurut uji normalitas *Shapiro Wilk*.

### 3.9.3 Uji Homogenitas Variabel X dan Y

#### 1. Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian populasi dalam suatu penelitian, dengan cara membandingkan kedua variansi. Uji homogenitas yang digunakan adalah dengan uji *Harley*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Sx^2 = \sqrt{\frac{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}{n(n-1)}}$$

$$Sy^2 = \sqrt{\frac{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}{n(n-1)}}$$

Dimana :

$Sx^2$  : Standar deviasi variabel X

$Sy^2$  : Standar deviasi variabel Y

$n$  : Jumlah populasi

Untuk menentukan nilai F hitung dari variabel *Soft Skill* dan Prestasi Praktik Kerja Industri, menggunakan rumus berikut ini:

$$F = \frac{S_{Besar}}{S_{Kecil}}$$

Dimana :

$S_{Kecil}$  : Nilai standar deviasi yang terkecil

$S_{Besar}$  : Nilai standar deviasi yang terbesar

Selanjutnya membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika Fhitung < Ftabel maka data bersifat homogen.
- Jika Fhitung > Ftabel maka data bersifat tidak homogen.

## 2. Hasil Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas data menggunakan teknik *Harley* dengan bantuan *Software Microsoft Excel 2019* yang terlampir pada lempiran mengatakan bahwa F hitung yang didapat ialah 1.000 dimana nilai ini lebih kecil dari F tabel yang memiliki nilai 3,93. Maka dari perhitungan uji homogenitas menggunakan teknik *Harley* dapat dikatakan bahwa data penelitian bersifat homogen.

### 3.9.4 Uji Linier Variabel X dan Y

#### 1. Uji Linier Variabel X dan Y

Uji linier ialah suatu uji yang dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel X dan Y apakah memiliki hubungan yang linier dan signifikan. Uji linier merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Untuk mengetahui linier adalah dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Dimana :

$F_{reg}$  : Harga garis kolerasi

$N$  : Cacah kasus

$m$  : Cacah presiktor

$R$  : Koefisien kolerasi

Setelah didapatkan harga F, kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hasil analisis ( $F_a$ ) lebih kecil dari F tabel ( $F_t$ ) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis ( $F_a$ ) lebih besar dari Ftabel ( $F_t$ ) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.



### 3.10 Analisa Data

Analisa data adalah langkah untuk mendapatkan hipotesis yang akan diambil dari penelitian ini. Analisa data yang dipakai pada penelitian ini ialah analisa kecenderungan, analisa regresi linier dan uji hiptesis

#### 3.10.1 Analisa Kecenderungan Variabel

Dikarenakan pada penelitian ini terdapat dua variabel yang perlu dianalisis untuk melihat kecenderungan dari penentuan mean (rata-rata) dan standar deviasi yang nantinya akan digunakan dalam pengolahan data Klasifikasi Kecenderungan. Dalam menentukan klasifikasi kategori dapat dilihat pada tabel 3.8 menurut sugoyono (2012) sebagai berikut :

Tabel 3.8 Klasifikasi Kecenderungan Skor Variabel

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Tidak Baik
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Tidak Baik

Dimana :

M : Mean

SD : Standar deviasi

#### 3.10.2 Analisa Persamaan Regresi Linier

Regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui pengaruh tersebut digunakan teknik analisis regresi satu predictor, dengan rumus persamaan regresi menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Dimana :

Y : Variabel terikat

a : Bilangan konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi X

X : Variabel bebas

### 3.10.3 Uji Hipotesis

Uji t dilaksanakan untuk menggambarkan signifikan pengaruh pada variabel *Soft Skill* (X) dan Prestasi Praktik Kerja Industri (Y). Yuliara (2016) menyebutkan bahwa arti dari signifikan ialah bahwa adanya pengaruh antar variabel berlaku bagi seluruh populasi. Adapun rumus uji t menurut Sugiyono (2015) antara lain :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- $t$  : Distribusi t
- $r$  : Koefisien korelasi
- $r^2$  : Koefisien determinasi
- $n$  : Jumlah sampel

Setelah dilaksanakan t hitung maka selanjutnya mencari t tabel dengan acuan tingkat kesalahan 0,05 yang nantinya t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Berikut ialah interpretasi data yang digunakan pada penelitian ini, menurut Sugiyono (2015):

$H_a$  diterima jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel nilai, maka  $H_o$  ditolak

$H_a$  ditolak jika nilai t hitung  $\geq$  t tabel nilai, maka  $H_o$  diterima.

Adapun jika hasil uji t  $H_a$  diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan dari *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa keahlian program DPIB SMKN 6 Bandung, begitupun sebaliknya jika  $H_a$  ditolak maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa keahlian program DPIB SMKN 6 Bandung.